

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk triwulan II Tahun 2024 Inflasi Kota Sukabumi pada bulan April (mtm) month to 0,17% Tingkat inflasi tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Sukabumi bulan April 2024 masing-masing sebesar 1,64 persen

Sedangkan Inflasi Kota Sukabumi pada bulan April (yty) year to year 2024 sebesar 2,88% Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, pisang, bakso siap santap, bawang putih, angkutan antar kota. Kota Sukabumi pada bulan Mei mengalami deflasi (mtm) month to Month -0,16% Tingkat inflasi tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Sukabumi bulan Mei 2024 masing-masing sebesar 1,48 persen Sedangkan Inflasi Kota Sukabumi pada bulan Mei (yty) year to year 2024 sebesar 2,52% Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: telur ayam ras, beras, tomat, mobil, cabai rawit, bawang putih, daging ayam ras, daging sapi. Kota Sukabumi pada bulan Juni mengalami deflasi (mtm) month to Month -0,16% Tingkat inflasi tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Sukabumi bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 1,32 persen Sedangkan Inflasi Kota Sukabumi pada bulan Juni (yty) year to year 2024 sebesar 2,2% Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: ketimun, pepaya, tas tangan Wanita, daun bawang, jagung manis, alpukat, seragam sekolah anak, buku Pelajaran SD. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, telur ayam ras, beras, tomat, mobil, cabai rawit, pisang, ikan mas, bawang putih, daging ayam ras, daging sapi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi y-on-y Juni 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,63 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,16 persen; kelompok transportasi sebesar 0,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,16 persen.

Berdasarkan Hasil pelaksanaan pemantauan harga kebutuhan pokok di pasar pelita, faktor pendorong untuk inflasi untuk triwulan II didorong oleh sektor Makanan, beras dimana terjadi keterlambatan panen akibat elnino sehingga waktu panen bergeser. tarif rokok kretek filter sebesar 10% pada awal tahun juga menyebabkan kenaikan harga rokok, selain itu kenaikan komoditas emas perhiasan global juga ikut menyebabkan andil inflasi di triwulan II

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga laju inflasi agar selalu berada dalam range target yang telah ditetapkan, TPID Kota Sukabumi telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Sukabumi Mengenai Evaluasi

Kinerja Tri II Tahun 2024, rapat mingguan dengan kemendagri, dan rapat per dua mingguan dengan prov jabar terkait upaya pengendalian inflasi; 2. Melaksanakan HLM dengan BI dan TPID Prov Jabar; 3. Inspeksi lapangan yang dilakukan oleh satgas pangan menjelang HBKN Idul Adha; 4. Pemantauan harga secara sistematis di 7 kota pasar tradisional dan toko modern; 5. Monitoring harga dilakukan setiap hari; 6. melaksanakan gerakan pangan murah; 7. melaksanakan gerakan menanam cabai dan bawang merah. Rapat Pemantauan pupuk bersubsidi dan melakukan pemantauan pupuk; 8. penyaluran beras sphp dan bantuan pangan CPPD.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sukabumi pada triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut : 1 Penguatan koordinasi antara TPID Kota Sukabumi dengan TPID wilayah sekitar dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas; 2. Menciptakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan, panganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan. 3 terus melakukan pengawasan terkait pupuk bersubsidi

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kota Sukabumi dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan II 2024 diantaranya: 1 antisipasi kenaikan harga pupuk bersubsidi diatas HET yang tidak wajar ; 2. Agar masyarakat lebih aware terhadap program pengendalian inflasi yang dilakukan, penyelenggaraan program Bazaar Murah yang bekerjasama dengan Ritel yang ada di Kota Sukabumi; 3. koordinasi stock dan monitoring dengan kementerian, Provinsi, Bulog dan BI; 4. Hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Dinas teknis terkait supaya dapat disinkronkan dengan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok; 5. melakukan operasi pasar untuk menstabilkan dan mencegah kelangkaan minyak goreng bersama satgas pangan